

## Satgas Yonif 732/Banau Gerakkan Pelayanan Kesehatan Door to Door di Pedalaman Beoga

Jurnalists Agung - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 27, 2025 - 10:39

Image not found or type unknown

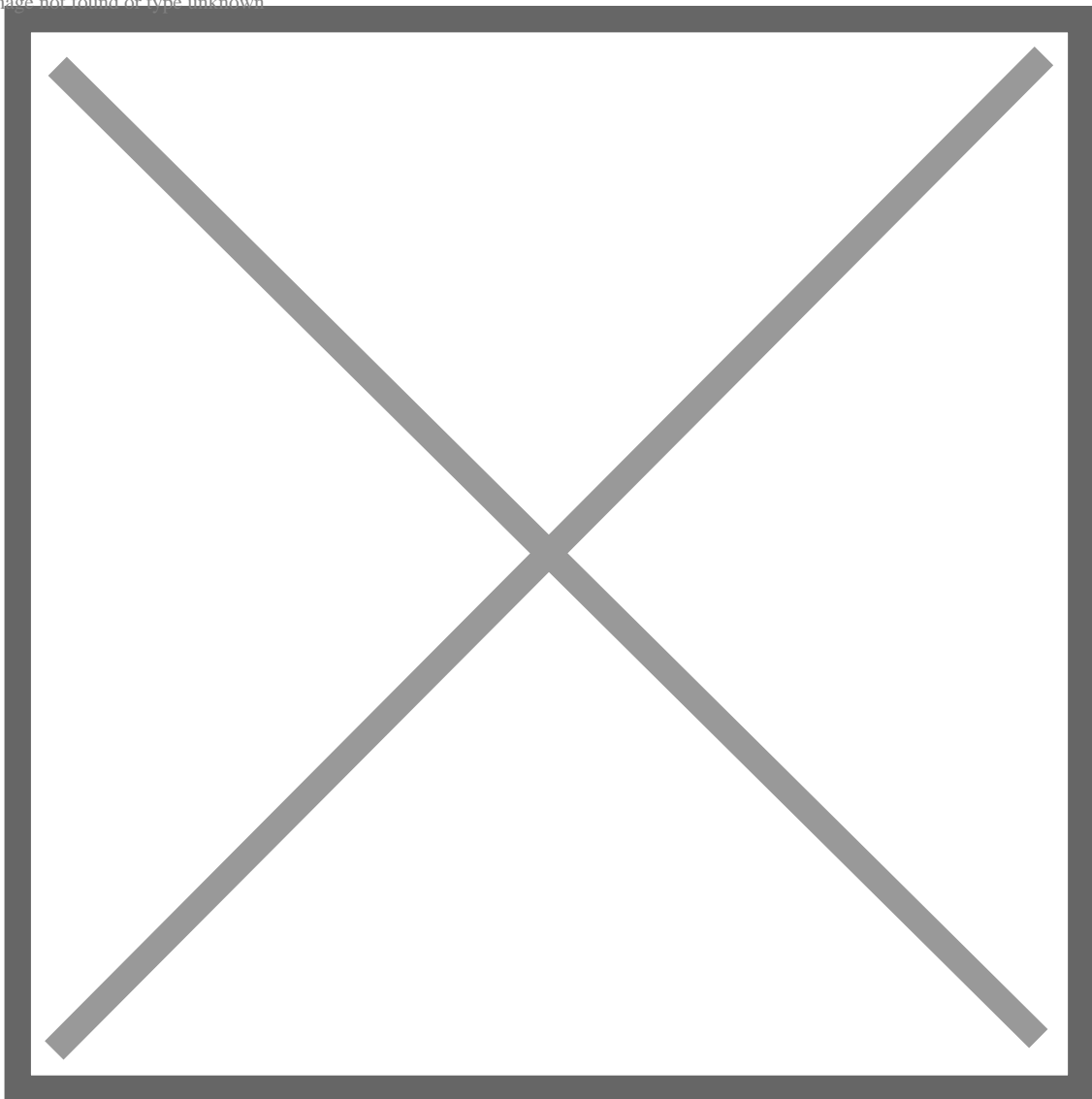


Foto: Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau Pos Ambobera terdengar menyusuri jalan berbatu dan

PUNCAK- Langkah kaki para prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau Pos Ambobera terdengar menyusuri jalan berbatu dan berlumpur di Kampung Ambobera, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak. Bukan untuk patroli, melainkan membawa kasih dan kepedulian melalui kegiatan Pelayanan Kesehatan Door to Door (Pastor) bagi masyarakat pedalaman Papua yang kesulitan menjangkau fasilitas kesehatan.

Dipimpin oleh Serda Julius, para prajurit mendatangi rumah-rumah warga satu per satu, memberikan pemeriksaan kesehatan, pengobatan ringan, serta membagikan obat-obatan secara gratis. Program ini menjadi angin segar bagi warga yang selama ini harus berjalan jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan dasar.

Image not found or type unknown



“Kesehatan adalah pondasi kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan Pastor ini, kami ingin memastikan setiap warga mendapat perhatian dan layanan kesehatan tanpa harus menempuh jarak jauh. Kami hadir bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga menjaga kehidupan masyarakat,” ujar Letda Inf Gaol,

Danpos Ambobera.

Ia menegaskan, pelayanan langsung ke rumah warga merupakan bentuk kepedulian Satgas terhadap masyarakat perbatasan yang masih minim akses medis. Selain membantu kesehatan, kegiatan ini juga mempererat hubungan emosional antara prajurit dan warga.

Salah satu warga, Mama Lenaya (38), tak mampu menyembunyikan rasa harunya saat rumahnya disambangi oleh tim kesehatan Satgas.

“Terima kasih banyak bapak TNI sudah datang periksa kami dan kasih obat gratis. Perut saya sakit sejak kemarin, tapi tidak ada obat. Puskesmas jauh, jadi bapak-bapak datang itu bikin hati kami senang dan rasa dijaga,” tuturnya sambil tersenyum lega.

Kegiatan Pastor Satgas Yonif 732/Banau di Kampung Ambobera bukan sekadar pelayanan medis, melainkan simbol kasih dan pengabdian TNI bagi rakyat Papua.

Dengan langkah sederhana namun penuh makna, para prajurit membuktikan bahwa kehadiran TNI di tanah Papua adalah tentang kemanusiaan, kepedulian, dan cinta untuk negeri.

(Umlkh 27/AG)